

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

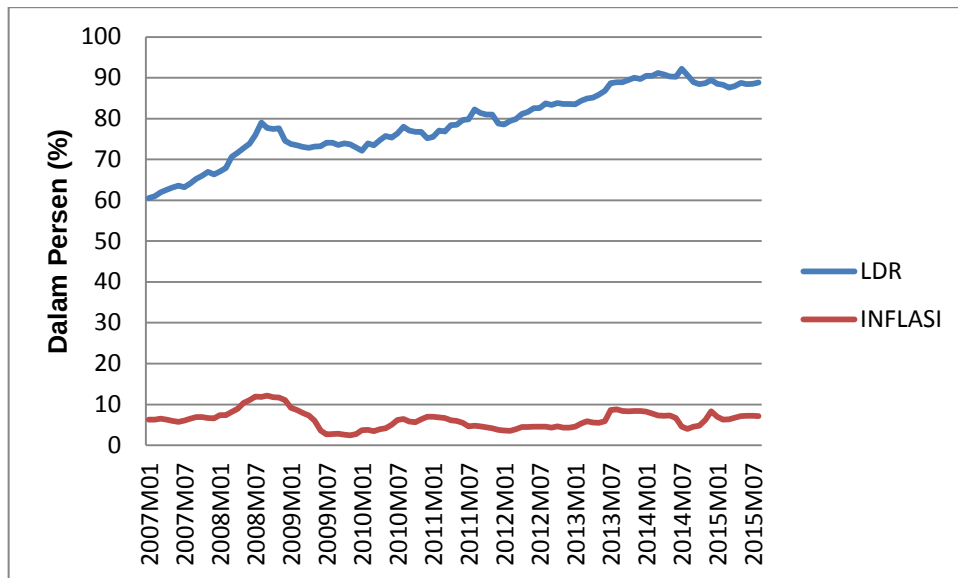
Sistem perekonomian dunia sangat berpengaruh terhadap sistem keuangan dunia. Terjadinya perkembangan sistem perekonomian menyebabkan pergerakan sistem keuangan juga terkena dampaknya. Pergerakan sistem keuangan tidak terlepas dari peran dunia perbankan yang ikut andil di dalamnya. Hal ini pernah dialami negara Indonesia pada tahun 1997/1998 ketika sektor perbankan mengalami keterpurukan yang diikuti oleh kondisi perekonomian yang ikut terpuruk juga, demikian sebaliknya apabila kondisi perekonomian mengalami keterpurukan maka sektor perbankan akan ikut mengalami dampaknya (Kiryanto, 2007).

Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997/1998 bermula dari terpuruknya nilai tukar bath negara Thailand terhadap nilai tukar dolar AS sehingga perekonomian Indonesia ikut merasakan dampaknya. Krisis yang terjadi menyebabkan kinerja perbankan tidak mampu melaksanakan kewajibannya terhadap nasabah dalam hal likuiditas dikarenakan kebijakan bunga yang diterapkan sangatlah tinggi. Perekonomian yang lemah menyebabkan tingkat profitabilitas perbankan mengalami penurunan serta nilai tukar semakin melemah (Fitrianingsih, 2010).

Ogunleye (2001) dalam (Naomi, 2009) menyatakan bahwa faktor eksternal yang sulit di kontrol dan dapat mempengaruhi sektor perbankan meliputi inflasi, suku bunga, dan ekspor. Inflasi yang tinggi mampu memberikan dampak yang negatif pada dunia perbankan. Maka dari itu, Bank Indonesia perlu menetapkan suku bunga (*BI Rate*) yang sesuai sebagai patokan bagi bank

umum maupun swasta untuk menentukan suku bunga mereka agar bank tersebut tetap pada kondisi yang likuid dan menguntungkan.

Grafik 1.1
Perkembangan Inflasi dan LDR
Periode Januari 2007 – Agustus 2015



Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, bi.go.id (diolah)

Grafik diatas menunjukkan perkembangan inflasi dan tingkat LDR. Pada bagian sebelumnya sebelumnya dijelaskan bahwa kondisi eksternal yakni kondisi makroekonomi dapat mempengaruhi perkembangan kinerja perbankan dan sebaliknya. Dari grafik ini dapat diketahui bahwa tingkat LDR cenderung meningkat dari tahun ke tahun daripada inflasi. Namun kedua variabel tersebut memiliki perkembangan yang sama-sama tinggi pada tahun 2008 serta penurunan yang sama-sama rendah pada tahun berikutnya. Hal ini menandakan bahwa adanya keterikatan antara inflasi dengan LDR. Dalam hal ini, LDR yang dimaksudkan adalah pengeluaran likuiditas dalam bentuk kredit oleh perbankan pada nasabah. Bank yang semakin likuid menunjukkan bahwa kinerja suatu bank semakin membaik. Dengan adanya likuiditas, bank mampu memperoleh laba dari

bunga yang dibayarkan oleh para kreditur yang pada akhirnya akan mengangkat perkembangan perekonomian serta sektor keuangan.

Tingginya tingkat likuiditas dapat disebabkan karena permintaan kredit oleh nasabah yang sangat tinggi. Banyaknya kredit yang disalurkan menyebabkan jumlah uang yang beredar di masyarakat semakin banyak dan dapat menimbulkan inflasi. Inflasi yang tinggi dapat merugikan perekonomian yang akan berdampak pada sektor perbankan. Dalam penelitian (Rachman, 2013) menyatakan bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit. Hal ini disebabkan karena peningkatan inflasi tidak diikuti dengan peningkatan penyaluran kredit. Kenaikan harga yang diikuti dengan merosotnya nilai tukar rupiah menyebabkan masyarakat enggan menabung di bank dan mampu mengurangi penyaluran kredit yang diberikan kepada nasabah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dikehui adanya keterikatan antara inflasi yang merupakan indikator dari kondisi makroekonomi serta LDR yang merupakan indikator dari kinerja perbankan yang memperkuat dengan penelitian lain bahwasannya perkembangan perekonomian mampu mempengaruhi sektor keuangan maka penulis tertarik untuk meneliti: “Bagaimana Hubungan Antara Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Ekspor Terhadap LDR dan Profit Pada Bank Umum di Indonesia”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk “menganalisis hubungan antara inflasi, nilai tukar, suku bunga, dan ekspor terhadap LDR dan *profit* pada bank umum di Indonesia”.

1.4 Manfaat Penelitian:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi beberapa pihak, antara lain:

- a. Bagi penulis, penelitian ini merupakan pengalaman yang berharga dan sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Selain itu, penelitian ini digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam perekonomian negara khususnya yang berhubungan dengan kondisi makroekonomi dan kinerja perbankan.
- b. Bagi Universitas, hasil penelitian ini diharapkan menjadi literatur bagi mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dan pihak-pihak yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.
- c. Bagi para penulis yang tertarik untuk meneliti kajian yang sama dalam hubungan kondisi makroekonomi dan kinerja perbankan diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini terdiri dari lima bab, dimana kelima bab tersebut saling berkaitan satu sama lain. Secara umum, pembahasan pada tiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang akan dijabarkan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang permasalahan yang merupakan landasan pemikiran baik teoritis maupun fakta yang menimbulkan minat untuk melakukan penelitian, rumusan masalah yang membutuhkan pemecahan dan jawaban melalui penelitian yang dilakukan, serta tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan uraian tentang landasan teori yang berupa teori dan konsep yang relevan dengan permasalahan yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Pada bab ini juga dicantumkan mengenai penelitian terdahulu atau penelitian yang sebelumnya serta model analisis yang digunakan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, penulis membuat uraian tentang pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis yang akan digunakan pada saat penelitian.

BAB IV : HASIL dan PEMBAHASAN

Pada bab ini, akan dibahas secara rinci data-data yang digunakan dalam penelitian, pembahasan mengenai analisa disertai dengan perhitungan dan pembuktiannya. Pada bagian ini juga akan menjawab permasalahan yang akan diangkat dalam skripsi berdasarkan hasil perhitungan dan landasan teori yang relevan.

BAB V : KESIMPULAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai simpulan-simpulan dan uraian pembahasan serta saran atas hasil penelitian yang dilakukan dan diharapkan dapat berguna pada penelitian-penelitian selanjutnya.